

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGADAKAN VARIASI
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MATERI
POKOK PAJAK DI KELAS XI SMK NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN**

oleh
NETTY HELMINA MANALU
NPM: 11050053
Program Studi Ekonomi

Abstract

The aim of this research was to know whether there was any significant influence of teacher's skill to make variation and economic achievement in tax subject at the eleventh grade students of SMK Negeri 1 Padangsidimpuan. The approach of this research was descriptive and correlational method. Population of this research was 148 students and by using cluster random technique sampling, the writer took 37 students as sample. Based on descriptive analysis, the average of teacher's skill to make variation was 2.99, it was categorized "good" while the average of tax subject was 78.37, it was categorized "good". Based on statistic inferential analysis by r product moment and t_{test} formula to test hypothesis, it could be gotten $t_{count} = 3.207$ and $t_{table} = 1.67$ at error level 5%. It can be seen that t_{count} is greater than t_{table} ($3.207 < 1.67$). It means alternative hypothesis was accepted. In the other words, there was any significant influence of teacher's skill to make variation and economic achievement in tax subject at the eleventh grade students of SMK Negeri Padangsidimpuan.

Key words: influence, teacher's skill to make variation, tax

PENDAHUUAN

Pendidikan merupakan dasar penentu perkembangan, peningkatan serta kemajuan suatu Negara. Pendidikan akan membawa perubahan yang mempengaruhi pola pikir yang maju baik individu, maupun masyarakat. Pendidikan senantiasa mampu memproses manusia yang memiliki karakter yang beraneka ragam, sehingga melahirkan manusia yang berkepribadian lebih baik dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan dunia yang semakin sulit.

Salah satu kunci keberhasilan dalam dunia pendidikan berada pada pengasuh,

pengasih, pengasah. Ketika di depan pantas untuk ditiru, ketika di tengah mampu untuk mengayomi, dan ketika di belakang mampu untuk memotivasi peserta didik. Ini adalah salah satu hal utama dalam keterampilan guru mengadakan variasi mengajar. Dengan variasi mengajar yang dilakukan oleh guru, akan membuat siswa semakin termotivasi, merasa nyaman dan lebih mudah dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru terutama dalam pelajaran ekonomi.

Guru yang profesional senantiasa akan menunjukkan sikap yang positif di depan peserta didiknya. Mampu menguasai kelas dengan segala permasalahan yang dihadapi. Pola interaksi antara siswa dengan guru, berjalan dengan penuh perhatian yang positif. Memberikan motivasi dan kritikan yang membangun saat proses belajar mengajar, menghilangkan kemarahan yang berlebihan, membatasi emosi, memberikan dan menciptakan semangat belajar peserta didik, konsentrasi dan terpusat pada pelajaran yang sedang berlangsung. Dan yang terpenting adalah menyesuaikan pelajaran dengan kondisi perkembangan anak dan kondisi perkembangan zaman yang semakin maju.

Ekonomi adalah suatu ilmu pengetahuan social yang mempelajari tentang bagaimana manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu diharapkan guru senantiasa mampu mengadakan variasi(variation stimulus) dalam belajar. Dimana terciptanya keadaan dan suasana pembelajaran tetap kondusif dan menyenangkan. Sehingga siswa juga mampu dalam menerima materi pembelajaran dan menerapkan dalam kehidupannya. Sebab dengan tanpa disadari kemampuan seorang guru dalam mengadakan variasi(variation stimulus) dalam belajar sedikit banyaknya akan mempengaruhi terhadap prestasi atau hasil belajar Ekonomi siswa. Kurangnya kemampuan guru dalam mengadakan variasi(variation stimulus) dalam belajar akan berdampak pada hasil belajar ekonomi siswa.

Jika dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa kelas XI SMK Negeri I Padangsidimpuan tahun pelajaran 2014/2015, nilai rata-rata bidang studi Ekonomi mencapai angka 70” ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dan perolehan nilai siswa tersebut masih dianggap kurang memuaskan terutama pada penguasaan materi

pajak.

Apabila hal ini dibiarkan, maka hasil belajar ekonomi siswa akan semakin rendah dan tujuan pembelajaran yang di inginkan akan sulit dicapai dan pada akhirnya akan semakin merosot nilai mata pelajaran tersebut.

Rendahnya hasil belajar yang di peroleh siswa ini disebabkan beberapa faktor diantaranya : kurang maksimalnya kemampuan guru dalam mengajar, kurangnya motivasi pada diri siswa, kurangnya minat belajar siswa, sarana dan prasarana, dan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat.

Untuk mengatasi masalah- masalah tersebut perlu dilakukan perbaikan oleh guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik, seperti bagaimana penguasaan guru terhadap materi pelajaran, motivasi siswa dalam belajar dan bagaimana keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk menuntaskan materi pembelajaran ekonomi. Sebab dengan menggunakan keterampilan guru yang tepat dalam pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam pembelajaran ekonomi khususnya materi pokok pajak perlu diterapkan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih mudah mempelajari dan memahami tentang pajak.

Seorang guru harus mampu menguasai keterampilan dasar mengajar agar siswanya termotivasi dalam menerima dan menyerap pelajaran, dan tentunya hasil belajar yang diperoleh akan meningkat. Salah satu yang menjadi keterampilan dasar mengajar guru tersebut

Adapun tujuan mempelajari materi pokok pajak agar peserta didik diharapkan mampu untuk Mendeskripsikan fungsi pajak, Mendeskripsikan jenis- jenis pajak, Mendeskripsikan tarif pajak, Mendeskripsikana asas- asas pajak. untuk lebih memudahkan siswa dalam mempelajari pajak adalah dengan menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran.

Telah banyak upaya yang dilakukan sekolah maupun guru dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah diantaranya, peningkatan hasil belajar siswa, menyediakan sarana dan prasarana, melengkapi buku-buku pelajaran ekonomi,

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), latihan kelompok dalam belajar, pemberian latihan. Jika masalah ini tidak diatasi maka akan timbul hasil belajar ekonomi yang rendah. Sehingga apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran tidak akan tercapai.

Apabila keadaan tersebut tidak ditindak lanjuti maka tujuan pendidikan yang telah digariskan akan sulit tercapai. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan suatu kajian lewat suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan guru mengadakan variasi (variation stimulus) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Pajak di Kelas XI SMK Negeri I Padangsidempuan”.

1. Hasil Belajar Ekonomi Materi pokok Pajak

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri individu, hal ini terjadi akibat adanya suatu usaha yaitu belajar. Sardiman (2011:28) mengemukakan bahwa ”Hasil belajar itu meliputi : a) Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif), b) Hal ihwal personal, kepribadian, atau sikap (afektif), dan c) Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik)”. Menurut Oemar Hamalik (2010:27) mengemukakan bahwa : ” hasil belajar adalah bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan”.

Berdasarkan pendapat ahli-ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan individu pada ranah kognitif yang berupa pengetahuan, ranah efektif atau sikap, dan ranah psikomotorik atau keterampilan dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri- ciri atau variabel bawaanya melalui perlakuan pengajaran tertentu.

Pajak merupakan iuran rakyat kepada pemerintah yang di pungut berdasarkan undang- undang dan berfungsi untuk membiayai pengeluaran- pengeluaran pemerintah dan mengatur perekonomian negara. Menurut Tony Marsyahrul (2005:2) mengatakan bahwa ” pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang- undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam materi pokok pajak yaitu a) mendeskripsikan fungsi pajak, b) mendeskripsikan jenis- jenis pajak,c) mendeskripsikan tarif pajak, d) mengidentifikasi asas- asas pajak. Berikut penulis akan uraikan satu persatu dibawah ini.

Fungsi pajak merupakan sumber dana yang harus dikeluarkan pemerintah dalam menjalankan pemerintahannya dan untuk menentukan kebijakan dibidang sosial dan perekonomian suatu negara untuk mencapai tujuan tertentu dalam meningkatkan kesejahteraan umum. Menurut Mardiasmo (2005:1) mengatakan bahwa fungsi pajak ada dua yaitu a) fungsi budgetair pajak berfungsi untuk menutupi biaya yang dikeluarkan pemerintah b) Fungsi mengatur alat untuk mengatur kebijakan spemerintah”. Selanjutnya menurut Waluyo(2010:6) mengatakan bahwa,”ada dua fungsi pajak a) fungsi menerima dimana pajak berfungsi sebagai sumber dana bagi negara b)fungsi mengatur pajak sebagai alat untuk mengatur kebijakan”.

Jenis- jenis pajak dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:1) jenis pajak menurut golongnya terdiri dari pajak langsung dan pajak tidak langsung, 2) dilihat dari jenis pajak menurut sifatnya antara lain pajak objektif dan pajak subjektif ,3)dilihat dari jenis pajak menurut lembaga pemungutannya antara lain: pajak daerah dan pajak pusat. Menurut Mardiasmo (2005: 5) menyatakan bahwa ,”jenis pajak menurut sifatnya terdiri pajak objektif dan pajak subjektif, dilihat dari lembaga pemungutannya, pajak daerah dan pajak pusat, dilihat dari segi golongannya antara lain pajak langsung dan pajak tidak langsung.

Tarif pajak antara lain, 1) tarif proporsional merupakan tarif pajak yang selalu tetap, pajak akan berubah jika dasar pengenaan pajak semakin besar, 2) tarif pajak tetap merupan tarif pajak yang jumlah nominalnya selalu tetap tidak berubah,3)tarif progresif tarif pajak yang persentasenya semakin besar bila dasar pengenaan pajak semakin besar, 4) tarif pajak degresif berupa tarif pajak yang jumlah persentasenya semakin kecil. Menurut Tony Marsyahrul (2006:6) menyatakan bahwa,” ada empat tarif pajak 1) tarif sebanding, 2) tarif tetap, 3) tarif degresif, 4) tarif progresif”

Asas- asas pemungutan pajak yaitu : 1) asas domisili dimana negara berhak mengenakan pajak atas seluruh penghasilan yang bertempat tinggal di wilayahnya, 2)

asal sumber yaitu negara berhak mengenakan pajak terhadap siapa saja yang berpenghasilan dari negaranya, 3) asas kebangsaan yaitu pengenaan pajak di hubungkan dengan kebangsaan. Menurut Supramono dan Damayati (2005:5) berpendapat bahwa, "asas pemungutan pajak di bagi menjadi tiga yaitu: 1) asas sumber, negara berhak mengenakan pajak kepada siapapun yang berpenghasilan dinegaranya, 2) asas nasional pemungutan pajak yang di hubungkan dengan negara, 3) asas domisili merupakan asas tempat tinggal".

2. Hakikat Keterampilan guru mengadakan variasi

Keterampilan mengajar merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan keterampilan guru mengadakan variasi, siswa akan merasa senang menghadapi pembelajaran yang akan diberikan, dengan menunjukkan ketekunan, keaktifan, dan kerajinan siswa dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan guru.

Keterampilan guru dalam mengadakan variasi dapat diartikan tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula yang digunakan oleh seseorang dalam melakukan suatu kegiatan atau tindakan. Tindakan yang dimaksud adalah gaya pengajaran guru yang memfasilitasi siswa dalam menemukan suatu yang baru melalui pembelajaran secara sendiri. Dimana siswa benar – benar mengalami dan menemukan sendiri apa yang dipelajari sebagai hasil pengalaman.

Menurut Mulyasa (2009:78) menyatakan "mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi". Senada dengan itu Usman (2011:84) menyatakan bahwa "variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar – mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid/ peserta didik, sehingga dalam situasi belajar- mengajar murid/ peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasisme, serta penuh partisipasi".

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam mengadakan variasi adalah merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam

pembelajaran untuk mengatasi tingkat kebosanan peserta didik, sehingga dalam belajar siswa mampu untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Yang menjadi komponen variasi suara yaitu:

1. Variasi suara

Dimana suara guru dapat bervariasi dalam intonasi nada tinggi rendahnya suara guru dapat mengatasi suatu peristiwa, menunjukkan hal- hal yang dianggap penting. Menurut zainal asril (2011:5) menyatakan bahwa“ variasi suara adalah tekanan tinggi rendah, cepat lambat suara guru”. Sedangkan menurut Usman(2011:85) mengatakan bahwa“ variasi suara adalah perubahan suara dari keras menjadi lembut, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat berubah menjadi lambat, dari gembira menjadi sedih atau pada suatu saat memberi tekanan pada kata- kata tertentu”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variasi suara adalah perubahan tekanan suara dari tinggi menjadi rendah dari cepat menjadi lambat atau pada suatu saat member tekanan pada kalimat- kalimat tertentu.

2. Pemusatan perhatian siswa

Menurut zainal asril (2001:5) mangatakan bahwa“ pemusatan perhatian siswa adalah pemusatan perhatian siswa pada hal yang dianggap penting dapat dilakukan guru dengan kata- kata seperti, perhatian baik , peka sekaligus dilakukan dengan gerakan tangan”. Sedangkan menurut Uzer usmar (2011:5) mengatakan bahwa” pemusatan perhatian siswa adalah memusatkan perhatian siswa pada hal- hal yang dianggap penting dapat dilakukan oleh guru”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemusatan perhatian siswa merupakan pemusatan yang dianggap penting pada hal- hal tertentu dan dapat dilakukan melalui kaka- kata maupun gerakan”.

3. Ekspresi roman wajah

Menurut Usmar (2011:85) mengatakan bahwa“ ekspresi roman wajah adalah

ekspresi wajah guru, gerakan badan ataupun kepalah adalah aspek yang sangat penting dalam komunikasi “. Sedangkan menurut Djamarah (2005:127) mengatakan bahwa“ ekspresi roman wajah adalah variasi dalam mimik, gerakan kepalah atau badan merupakan bagian yang penting dalam komunikasi, tidak hanya untuk menarik perhatian saja, tetapi menolong menyampaikan arti pembicaraan”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ekspresi roman wajah adalah ekspresi mimik wajah, kepalah maupun gerakan badan yang sangat penting dalam komunikasi.

4. Cara berdiri guru di kelas

Menurut Usman (2011:86) mengatakan bahwa“ cara berdiri guru didalam kelas adalah penggantian posisi guru di dalam kelas dapat dingunaka untuk mempertahankan perhatian siswa”. Sedangkan menurut Djamarah (2005:127) mengatakan bahwa“ cara berdiri guru dikelas dapat membantu menarik perhatian anak didik, dan dapat meningkatkan kepribadian guru”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa cara berdiri guru di kelas, pergantian possisi guru di dalam kelas dapat di gunakan untuk menarik perhatian anak didik, dan dapat meningkatkan kepribadian guru”.

METODOLOGI

Tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 padangsidimpuan. Adapun alasan penulis menjadikan SMK Negeri I Padangsidimpuan sebagai lokasi penelitian karena sepengetahuan penulis belum ada yang mengkaji masalah pengaruh keterampilan mengadakan variasi terhadap hasil belajar Ekonomi siswa materi pokok pajak di SMK tersebut. Di samping itu lokasi, SMK Negeri 1 padangsidipuan tidak jauh dari tepat saya kos, sehingga dapat menghemat, waktu, biaya dan tenaga. Jadi hal ini dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Sedangkan waktu dalam pelaksanaan penelitian ini diperkirakan lebih kurang 3 (tiga) bulan yakni, mulai bulan Maret 2015 sampai dengan Mei 2015. Waktu ini digunakan untuk mengambil data, pengolahan data, sampai pada pembuatan laporan

hasil penelitian.

Metode penelitian merupakan rangkaian langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya, mulai dari pengumpulan data, pengolahan, dan menganalisis data. maka penulis menetapkan jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dalam bentuk korelasional, yakni memberikan gambaran tentang kedua variabel penelitian dan juga untuk melihat pengaruh diantara kedua variabel.

Disamping menggunakan metode deskriptif juga digunakan metode korelasional. Menurut Sukardi (2003:26) mengatakan bahwa, “Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi- variasi pada satu faktor lain berdasarkan koefisien korelasi”. Trianto (2010:201) mengemukakan bahwa “Studi korelasional adalah studi yang mempelajari hubungan variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain”. dengan menetapkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dalam bentuk korelasional, yakni memberikan gambaran tentang kedua variabel penelitian dan juga untuk melihat pengaruh diantara kedua variabel.

Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 148 orang. Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulan. Menurut Trianto (2010:255) bahwa: ”Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari populasi penelitian untuk mengumpulkan anggota. Hasil dari data sampel yang sudah diakumulasikan dengan rumus dijadikan sebagai patokan apakah penelitian diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono (2014:62) mengatakan: ”sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Kemudian Arikunto (2006:134) mendefinisikan sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti, dan kemudian apabila objek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila objeknya lebih besar dari 100 maka diambil diantara 10% - 15%

atau 20% - 25% atau lebih.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui instrumen. Instrumen yang digunakan berupa observasi dan tes. Observasi merupakan metode langsung terhadap tingkah laku sampling di dalam situasi sosial, dengan demikian merupakan bantuan yang direncanakan sebagai suatu alat evaluasi. Menurut Sugiyono (2010:203) mengatakan bahwa, "observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua terpenting di antaranya adalah proses- proses pengamatan dan ingatan". Tes merupakan suatu alat pengumpulan data atau informasi yang bersifat lebih resmi untuk mengukur keterampilan, pengetahuan yang dimiliki individu atau kelompok karena penuh dengan batasan – batasan secara sistematis untuk memperoleh data. Arikunto (2010:150) menyatakan bahwa : "Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".

Hasil belajar ekonomi materi pokok pajak dengan bentuk *multiple choice* (pilihan ganda) dengan optian a, b,c dan d. Untuk menyimpulkan data dari kedua variabel dibuat penskoran yakni jika siswa menjawab dengan benar diberi skor 1, jika salah diberi skor 0, sedangka untuk skor maksimal diberi skor 20.

Untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan, maka penulis mengelola data yang dikumpulkan ke dalam dua tahap yang dilakukan, yaitu analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok pajak dikelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan dan analisis statistik untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka data yang diperoleh selanjutnya digunakan dengan rumus product moment.

HASIL ANALISIS

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap keterampilan guru mengadakan variasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok pajak di kelas XI SMK Negeri 1 padangsidempuan diperoleh nilai rata- rata 2,99.jika skor ini

dikonsultasikan dengan criteria penilaian berada pada kategori “Baik”. Adapun data perolehan nilai pada keterampilan guru mengadakan variasi dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1
Data Perolehan Nilai Keterampilan Guru Mengadakan variasi
Di kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan

| No | Aspek Yang Dinilai | Rata-Rata Nilai |
|----|----------------------------|-----------------|
| 1 | Variasi Suara | 2,89 |
| 2 | Pemusatan perhatian siswa | 2,94 |
| 3 | Exspresi roman wajah | 3,06 |
| 4 | Cara berdiri guru di kelas | 3,05 |

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap hasil belajar ekonomi materi pokok pajak di kelas XI SMK Negeri 1 padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata 78,37. Jika dikonsultasikan pada criteria penilaian yang terdapat pada BAB III, nilai rata-rata hasil belajar ekonmi meteri pokok pajak berada pada kategori “Baik”. Nilai terendah 60 dan tertinggi 95, sedangkan nilai maksimum yang mungkin dicapai oleh siswa 0-100 dan nilai teoritisnya 50. Nilai rata-rata 78,37 adalah akumulasi dari setiap indikator, untuk lebih jelasnya perolehan nilai hasil belajar ekonomi materi pokok pajak di kelas XI SMK Negeri 1 padangsidempuan diuraikan pernilai dapat dilihat di bawah ini:

Hasil belajar Ekonomi pada materi pokok Pajak pada indikator Fungsi pajak adalah jawaban siswa yang benar 147, nilainya adalah $\frac{147}{185} \times 100 = 79,45$. Apabila dikonsultasikan pada tabel kriteria penilaian maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”, artinya siswa mampu dalam pemahaman tentang pajak. Hasil belajar Ekonomi pada materi pokok Pajak pada indikator Jenis-Jenis Fungsi pajak adalah jawaban siswa yang benar 143, nilainya adalah $\frac{143}{185} \times 100 = 77,29$. Apabila dikonsultasikan pada tabel kriteria penilaian maka nilai tersebut berada pada kategori

“Baik”, artinya siswa mampu dan dalam pemahaman tentang jenis-jenis pajak. Hasil belajar Ekonomi pada materi pokok Pajak pada indikator tarif pemungutan pajak adalah jawaban siswa yang benar 145, nilainya adalah $\frac{145}{185} \times 100 = 78,37$. Apabila dikonsultasikan pada tabel kriteria penilaian maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”, artinya siswa mampu dalam pemahaman tentang tarif pemungutan pajak. Hasil belajar Ekonomi pada materi pokok Pajak pada indikator Asas –Asas pemungutan pajak adalah jawaban siswa yang benar 146, nilainya adalah $\frac{146}{185} \times 100 = 78,91$. Apabila dikonsultasikan pada tabel kriteria penilaian maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”, artinya siswa mampu dalam pemahaman tentang Asas-Asas pemungutan pajak.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mengadakan variasi terhadap hasil belajar ekonomi materi pokok pajak di kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan. Melalui hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 3,207$, bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = 37-2 = 35$, nilai $t_{tabel} 2,03$. Jika $t_{hitung} = 3,207$ dibandingkan dengan $t_{tabel} 1,68$ nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($3,207 > 1,68$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat di terima atau disetujui kebenarannya. Artinya “Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara keterampilan mengadakan variasi terhadap hasil belajar Ekonomi siswa materi pokok Pajak di SMK Negeri 1 Padangsidempuan. Dengan kata lain semakin baik penggunaan keterampilan mengadakan variasi maka semakin tinggi pula hasil belajar Ekonomi siswa materi pokok Pajak di SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan guru mengadakan variasi terhadap hasil belajar ekonomi materi pokok pajak di kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan berada pada kategori “Baik”, artinya keterampilan guru mengadakan variasi terhadap hasil belajar ekonomi materi pokok pajak telah dilaksanakan dengan baik. Hasil belajar ekonomi materi pokok pajak di kelas XI

SMK Negeri 1 Padangsidimpuan berada pada kategori “Baik”.

Dengan menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi materi pokok pajak di kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidimpuan. Dengan kata lain semakin baik penggunaan metode keterampilan guru mengadakan variasi maka akan semakin tinggi pula hasil belajar materi pokok pajak di kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidimpuan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menarik beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data. Adapun kesimpulan tersebut adalah:

Gambaran yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan terhadap gambaran keterampilan mengadakan variasi di Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidimpuan dengan skor rata-rata 2,99 jika dikonsultasikan pada persentase pencapaian pada tabel 4 berada pada kategori “Baik”. Gambaran yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa materi pokok Pajak di Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidimpuan dengan skor rata-rata 78,37, jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian berada pada kategori “Baik”. Artinya, hasil belajar Ekonomi siswa materi pokok Pajak di Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidimpuan sudah maksimal.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka diperoleh nilai t -hitung sebesar 3,207, setelah dikonsultasikan dengan taraf kepercayaan 95% dengan $dk = N - 2 = 37 - 2 = 35$, maka diperoleh t -tabel = 1,67, Jika dibandingkan dengan t -tabel = 1,67 maka t -hitung $>$ t -tabel = 3,207 $>$ 1,67. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian diterima kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengadakan variasi maka semakin tinggi pula hasil belajar Ekonomi siswa materi pokok Pajak di SMK Negeri 1 Padangsidimpuan.

2. Implikasi Penelitian

Dari kesimpulan di atas, maka hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu sebelum pembelajaran dimulai guru hendaknya menyampaikan tujuan mempelajari materi dari pelajaran tersebut agar siswa lebih mudah memahaminya misalnya yang berhubungan dengan Pajak.

Apabila seorang guru pintar memilih Keterampilan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan khususnya, maka siswa akan lebih mengerti terhadap materi yang diajarkan. Pajak tentu akan lebih mudah dimengertikan oleh siswa dengan cara guru menggunakan keterampilan mengadakan variasi. Kemudian peran guru untuk mempertahankan serta memotivasi siswa agar serius dalam mengikuti materi yang disampaikan sangat diharapkan. Sebab perhatian, sikap, minat yang baik atau positif terhadap mata pelajaran Ekonomi pada materi pokok Pajak akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Zainal. 2011. *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persa
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaifu, Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* . Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Marsyahrul, Tony. 2005. *Pengantar perpajakan*. Jakarta: PT Gradia Widiasarana Indonesia
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Mardiasmo. 2003. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakary
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Supramono dan Damayanti. 2005. *Perpajakan Indonesia Mekanisma dan* . Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi*

Pendidikan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
Usman, Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Waluyo. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salembang Empat